

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data pada aspek – aspek studi pola operasi untuk mendukung sarana dan prasarana jalur kereta api ganda lintas layanan Palembang – Sembawa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kajian pola operasi pada lintas layanan Palembang – Sembawa adalah sebagai berikut:
 - a. Pada Stasiun Simpang merupakan stasiun kecil yang rencananya akan dikembangkan menjadi stasiun besar dan dikembangkan dari jalur tunggal ke jalur ganda yang melayani angkutan barang/atau penumpang dan terletak pada KM 0 + 000. Direncanakan memiliki 6 jalur meliputi 2 jalur raya (lurus) 4 jalur langsir (sayap).
 - b. Pada Stasiun Gandus merupakan stasiun kecil jalur tunggal yang rencananya akan dikembangkan menjadi jalur ganda yang melayani angkutan penumpang dan terletak pada KM 12+800. Direncanakan memiliki 4 jalur meliputi 2 jalur raya dan 2 jalur sayap.
 - c. Pada Stasiun Talang Kelapa merupakan stasiun kecil jalur tunggal yang rencananya akan dikembangkan menjadi jalur ganda yang melayani angkutan penumpang dan terletak pada KM 24+600. Direncanakan memiliki 4 jalur meliputi 2 jalur raya dan 2 jalur sayap.
 - d. Pada Stasiun Sembawa merupakan stasiun kecil jalur tunggal yang rencananya akan dikembangkan menjadi jalur ganda yang melayani angkutan penumpang dan terletak pada KM 37+700. Direncanakan memiliki 4 jalur meliputi 2 jalur raya dan 2 jalur sayap.
2. Kebutuhan rencana panjang jalur efektif adalah sebagai berikut :
 - a. Rencana panjang jalur efektif pada Stasiun Simpang jalur I, II, III, IV, V, VI adalah 900 m, sedangkan pada Stasiun Simpang sendiri adalah stasiun yang sudah ada dengan panjang eksisting pada jalur II dan III adalah 580m.

- b. Rencana panjang jalur efektif pada Stasiun Gandus jalur I, II, III, IV, V, VI adalah 900 m, sedangkan untuk panjang jalur efektif untuk jalur lurus dan jalur simpan sendiri adalah 250 m.
 - c. Rencana panjang jalur efektif pada Stasiun Talang Kelapa jalur I, II, III, IV, V, VI adalah 900 m, sedangkan untuk panjang jalur efektif untuk jalur lurus dan jalur simpan sendiri adalah 250 m.
 - d. Rencana panjang jalur efektif pada Stasiun Sembawa jalur I, II, III, IV, V, VI adalah 900 m, sedangkan untuk panjang jalur efektif untuk jalur lurus dan jalur simpan sendiri adalah 250 m.
3. Pengaturan lalu lintas pada lintas layanan Palembang – Sembawa adalah sebagai berikut :
- a. Pada Stasiun Simpang terdapat enam jalur
 - 1) Jalur I rencananya akan digunakan kereta nomor meliputi M1, M3, M5, M2, M4, M5.
 - 2) Jalur II rencananya akan digunakan kereta nomor 12, 11, 14, 13, 2, 1.
 - 3) Jalur III rencananya belum akan digunakan terlebih dahulu.
 - 4) Jalur IV rencananya belum akan digunakan terlebih dahulu.
 - 5) Jalur V rencananya akan digunakan kereta nomor 1001, 1004, 1003, 1002
 - 6) Jalur VI rencananya akan digunakan kereta nomor M7, M9, M11, M8, M10, M12
 - b. Pada Stasiun Gandus terdapat empat jalur
 - 1) Jalur I rencananya akan digunakan kereta nomor M2, M4, M6, M1, M3, M11.
 - 2) Jalur II rencananya akan digunakan kereta nomor 1002, 1004, 2, 12, 14.
 - 3) Jalur III rencananya akan digunakan kereta nomor 1001, 1003, 1, 11, 13.
 - 4) Jalur IV rencananya akan digunakan kereta nomor M7, M9, M11, M6, M8, M10.
 - c. Pada Stasiun Talang Kelapa terdapat empat jalur
 - 1) Jalur I rencananya akan digunakan kereta nomor M2, M4, M6, M1, M3, M11.

- 2) Jalur II rencananya akan digunakan kereta nomor 1002, 1004, 2, 12,14.
 - 3) Jalur III rencananya akan digunakan kereta nomor 1001, 1003, 1, 11, 13.
 - 4) Jalur IV rencananya akan digunakan kereta nomor M7, M9, M11, M6, M8, M10.
- d. Pada Stasiun Sembawa
- 1) Jalur I rencananya akan digunakan kereta nomor M2, M4, M6, M1, M3, M11.
 - 2) Jalur II rencananya akan digunakan kereta nomor 1002, 1004, 2, 12,14.
 - 3) Jalur III rencananya akan digunakan kereta nomor 1001, 1003, 1, 11, 13.
 - 4) Jalur IV rencananya akan digunakan kereta nomor M7, M9, M11, M6, M8, M10.
4. Rute perjalanan KA lintas layanan Palembang – Sembawa adalah sebagai berikut :
- a. Pada Stasiun Simpang rute yang terbentuk ada 10 rute, rute yang terpakai ada 8 rute dari 10 rute, ratio rute konflik 82 % dengan tingkat pembebanan rute 86,40 %.
 - b. Pada Stasiun Gandus rute yang terbentuk ada 6 rute, rute yang terpakai ada 4 rute, Ratio rute konflik ada 77,78 % dengan tingkat pembebanan rute ada 51,24 %.
 - c. Pada Stasiun Talang Kelapa rute yang terbentuk ada 6 rute, rute yang terpakai ada 4 rute, Ratio rute konflik ada 77,78 % dengan tingkat pembebanan rute ada 51,24 %.
 - d. Pada Stasiun Sembawa rute yang terbentuk ada 6 rute, rute yang terpakai ada 4 rute, Ratio rute konflik ada 77,78 % dengan tingkat pembebanan rute ada 51,24 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa yang dapat menjadi masukan atau pertimbangan untuk analisis kajian pola operasi selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi diharapkan dapat survey langsung untuk mendapatkan data primer dan kondisi aslinya.
2. Penambahan pembahasan tentang fungsi stasiun, lokasi stasiun, kelas stasiun, kegiatan stasiun dan kapasitas lintas jalur kereta api ganda.
3. Penambahan pembahasan mengenai layout stasiun secara mendetail sampai struktural bangunan stasiun.
4. Perlu perencanaan lebih lanjut tentang rute yang tidak terpakai dan rute terpakai agar rute yang terbentuk dapat dimanfaatkan dengan baik.